

# Perancangan *Agrihood senior living* dengan Pendekatan Arsitektur Biofilik di Kota Batu

Irene Angelina<sup>1</sup> dan Andika Citraningrum<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

<sup>2</sup> Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: [irene.angelina@student.ub.ac.id](mailto:irene.angelina@student.ub.ac.id)

## ABSTRAK

Indonesia sedang mengalami peningkatan signifikan dalam jumlah penduduk lanjut usia, menjadikannya negara dengan struktur penduduk tua. Namun, peningkatan ini tidak diimbangi dengan penyediaan fasilitas tempat tinggal yang memadai. Mayoritas hunian lansia di Indonesia hanya berfokus pada aspek fungsional dan sering mengabaikan kenyamanan fisik maupun mental penghuni, sehingga prevalensi stres pada lansia di panti sosial lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang tinggal bersama keluarga. Perancangan ini bertujuan untuk menghasilkan produk desain berupa hunian lansia yang terintegrasi dengan agrikultur menggunakan pendekatan arsitektur biofilik, yang memperhatikan aspek kesejahteraan fisik dan mental pengguna. Desain *Agrihood senior living* berlokasi di Jl. Imam Bonjol Atas, Sisir, Kec. Batu, Kota Batu. Proses desain menggunakan paradigma rasionalisme dengan metode studi preseden dengan Alzheimer's Village di Dax, Prancis sebagai preseden. Hasil desain merupakan *Senior living* yang memperhatikan aspek ramah lansia, mengintegrasikan fungsi agrikultur, dan menerapkan 12 dari 14 prinsip arsitektur biofilik. Penerapan ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk menyediakan lingkungan panti lansia yang sehat, meningkatkan kualitas hidup penghuni lanjut usia baik secara fisik maupun mental dengan memanfaatkan potensi alam.

Kata kunci: hunian lansia, biofilik, agrikultur, rasionalisme

## ABSTRACT

*Indonesia is experiencing a significant increase in its elderly population, making it an aging society. However, this rise is not matched by adequate provision of senior living facilities. Most elderly residences in Indonesia focus only on functional aspects and often neglect the physical and mental well-being of residents, leading to higher stress prevalence among the elderly in social homes compared to those living with family. This design project aims to create a senior living facility integrated with agrihood using a biophilic architectural approach, considering the physical and mental well-being of its users. The Agrihood senior living design is located at Jl. Imam Bonjol Atas, Sisir, Kec. Batu, Kota Batu. The design process employs the rationalism paradigm with a precedent study method, using Alzheimer's Village in Dax, France, as a precedent. The resulting design is a senior living facility that is elder-friendly, integrates agricultural functions, and applies 12 out of 14 biophilic architectural principles. This implementation is expected to provide a healthy environment for senior living, enhancing the physical and mental quality of life for elderly residents by leveraging natural potentials.*

*Keywords: senior living, biophilic, agrihood, rationalism*